

*Prosiding***Seminar Nasional****Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset****IKIP PGRI Bojonegoro***Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”*

Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pola Belajar Mahasiswa di Era Digital

Remaya Febrianti¹(✉), Cahyo Hasanudin²^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesiaremayafebrianti@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak – Integrasi teknologi informasi telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara fundamental, menuntut penyesuaian pola belajar mahasiswa di era digital. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kebiasaan belajar mahasiswa, sekaligus memetakan berbagai peluang serta hambatan yang timbul selama pelaksanaannya. Pendekatan yang dipilih dalam riset ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang didasarkan pada pengumpulan data sekunder dari berbagai publikasi jurnal nasional terkait. Peneliti menerapkan teknik simak dan catat dalam pengumpulan data, lalu mengkajinya secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi positif dalam lima aspek utama: (1) meningkatkan aksesibilitas terhadap berbagai sumber belajar, (2) mendorong fleksibilitas waktu dan tempat dalam belajar, (3) meningkatkan interaksi dan kolaborasi akademik, serta (4) meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administratif dan jadwal pembelajaran. Di samping itu, riset ini turut mengungkap bahwa adanya tantangan signifikan berupa penurunan konsentrasi akibat distraksi digital, ketergantungan teknologi, serta risiko information overload yang berpotensi menghambat efektivitas belajar. Kesimpulannya, meskipun teknologi merupakan instrumen vital dalam dunia pendidikan modern, efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan regulasi diri mahasiswa dan manajemen penggunaan perangkat digital yang bijak. Implikasi dari Riset ini diharapkan mampu berfungsi sebagai landasan evaluasi strategis bagi institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pemanfaatan teknologi yang lebih relevan dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik.

Kata kunci – Era Digital, Teknologi Informasi, Pola Belajar.

Abstract – The integration of information technology has fundamentally transformed the landscape of higher education, requiring students to adapt their learning patterns in the digital age. The purpose of this study is to examine the impact of information technology use on students' learning habits, while also identifying the various opportunities and barriers that arise during its implementation. The approach chosen for this study is a Systematic Literature Review (SLR), based on the collection of secondary data from various relevant national journal publications. The researcher applied the read-and-note technique in data collection and then analyzed the data qualitatively. The results of the study indicate that information technology makes a positive contribution in five key aspects: (1) improving access to various learning resources, (2) promoting flexibility in time and place for learning, (3) enhancing academic interaction and collaboration, and (4) improving efficiency in administrative management and learning schedules. In addition, this study also revealed significant challenges, such as reduced concentration due to digital distractions, dependence on technology, and the risk of information overload,

which have the potential to hinder learning effectiveness. In conclusion, although technology is a vital tool in modern education, its effectiveness depends heavily on students' self-regulation skills and the wise management of digital device usage. Implications of This Study.

Keywords — The Digital Age, Information Technology, Learning Styles

PENDAHULUAN

Era digital merupakan suatu zaman modern di mana mayoritas masyarakat telah mengintegrasikan sistem digital ke dalam aktivitas sehari-hari (Rahayu, 2019) didukung oleh pola pikir manusia yang semakin adaptif terhadap teknologi serta konektivitas global yang tanpa batas (Suryana & Muhtar, 2022). Fenomena ini merupakan konsekuensi logis dari kemajuan digitalisasi secara masif telah merevolusi berbagai lini kehidupan manusia (Hartono, 2018). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa era digital adalah masa di mana keterbukaan pikiran dan kecanggihan teknologi bersinergi membentuk tatanan sosial yang serba terhubung dan praktis secara fundamental. Adapun manfaat Era digital sebagai berikut.

Era digital memudahkan akses materi pembelajaran dari mana saja untuk mendukung proses belajar yang lebih fleksibel dan personal (Sagala, Naibaho, & Rantung, 2024). Sejalan dengan itu perkembangan ini mengubah pola konvensional menjadi lebih dinamis (Johari dkk., 2025). Serta membuka peluang luas bagi peningkatan akses dan metode pembelajaran yang inovatif (Muchlis, 2025). Manfaat utama era digital adalah mempermudah keterjangkauan informasi, memberikan kebebasan cara belajar yang adaptif, serta memicu lahirnya teknik pembelajaran yang lebih modern dan kreatif. Oleh karena itu diperlukan pola belajar yang baik.

Andalangi dkk. (2022) mendefinisikan pola belajar sebagai aktivitas akademik konsisten yang membentuk kebiasaan menetap, sementara Sutejo, Setiawan, & Masfuah, 2021) memandangnya sebagai mekanisme sistematis untuk memudahkan siswa mencerna materi pelajaran. di mana konsistensi dan prosedur tersebut tentu tidak terlepas dari pengaruh beragam unsur yang berperan dalam membentuk kebiasaan belajar seseorang.

Terdapat beragam unsur yang berperan dalam membentuk kebiasaan belajar seseorang, dengan lingkungan sekolah atau rumah serta pola pengasuhan

orang tua menjadi dua komponen utama yang kerap disoroti (Harianti, 2016). Selain itu, era digital saat ini juga menuntut siswa untuk beradaptasi dengan kehadiran teknologi informasi yang secara masif membentuk kebiasaan serta cara baru dalam menyerap ilmu pengetahuan.

Teknologi informasi merupakan kemajuan yang memudahkan aktivitas manusia dalam mengelola dan mendistribusikan data (Taufik dkk., 2022). Dengan mengolah data secara sistematis, Wardiana (2002) menjelaskan bahwa teknologi tersebut mampu menyajikan data yang benar, sesuai dengan kebutuhan, serta disampaikan secara tepat waktu. Yang berfungsi sebagai landasan strategis dalam pengambilan keputusan bagi individu maupun bisnis (Supianti, 2018). Teknologi informasi adalah sistem pengolahan data yang esensial untuk mendukung efektivitas aktivitas harian serta menghasilkan informasi berkualitas tinggi demi kebutuhan pengambilan keputusan yang strategis.

Teknologi informasi telah menjadi elemen krusial yang mentransformasi pola komunikasi manusia (Darmansah dkk., 2024). Sekaligus berperan multifungsi dalam keseharian, mulai dari mendukung pemenuhan kebutuhan personal terkait kesehatan dan gaya hidup (Indrayani, 2012), hingga meningkatkan efektivitas pembelajaran serta profesionalisme tenaga pengajar di sektor pendidikan (Aprianto, 2021). Teknologi informasi merupakan instrumen vital yang mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan, mulai dari interaksi sosial, kesejahteraan pribadi, hingga peningkatan kualitas dunia pendidikan.

Integrasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah mengubah lanskap pembelajaran secara fundamental, namun efektivitasnya terhadap pola belajar mahasiswa masih memerlukan tinjauan mendalam. Penelitian ini sangat krusial untuk dilakukan guna memahami dampak nyata teknologi terhadap cara mahasiswa belajar, baik dalam meningkatkan kemandirian maupun memunculkan tantangan baru, serta sebagai landasan evaluasi strategis bagi institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pemanfaatan teknologi yang lebih relevan, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam riset ini yakni Systematic Literature Review, yang lazim disingkat sebagai SLR. Triandini dkk. (sebagaimana dikutip dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024) menjelaskan bahwa SLR merupakan suatu teknik yang dimanfaatkan guna mengevaluasi, meneliti, serta memaknai berbagai literatur yang relevan dengan fokus bahasan serta rumusan masalah yang ditetapkan.

Penelitian ini memanfaatkan jenis data sekunder sebagai sumber utamanya. Mengacu pada Umaroh dan Hasanudin (2024), bentuk data tersebut dapat diperoleh melalui penggabungan serta analisis berbagai artikel dari jurnal nasional yang bersesuaian. Lebih lanjut, unsur-unsur kebahasaan seperti kata, frasa, klausa, hingga kalimat yang bersumber dari jurnal-jurnal terbitan nasional diadopsi sebagai bahan kajian dalam riset ini.

Pendekatan pengumpulan informasi dalam studi ini menerapkan strategi simak dan catat, di mana teknik simak melibatkan pengamatan langsung terhadap pemakaian bahasa, sementara teknik catat berfungsi untuk merekam serta mengelompokkan temuan menggunakan instrumen tulis (Yunita, 2007). Proses penjaringan bahan keterangan pada riset ini secara khusus mengandalkan metode simak, sebab penulisannya berfokus pada pengamatan aksama atas interaksi kebahasaan yang sedang diamati. Tahapan tersebut kemudian disempurnakan melalui penerapan teknik catat guna membukukan berbagai bentuk ungkapan maupun kalimat yang selanjutnya siap untuk dikaji secara mendalam (Nisa, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatkan Akses terhadap Sumber Belajar

Mahasiswa dapat memperoleh berbagai materi pembelajaran secara mudah melalui internet. Hal tersebut mampu memperluas pemikiran serta mendorong kemandirian yang lebih optimal dalam kegiatan belajar. Akses terbuka terhadap platform digital ini memungkinkan mahasiswa mengatasi keterbatasan geografis dan finansial dalam mendapatkan literatur berkualitas tinggi (Haleem dkk., 2022). Selain itu, ketersediaan repositori ilmiah dan perpustakaan digital secara signifikan mendorong kebiasaan riset mandiri dan memperdalam pemahaman konseptual mahasiswa (Johnson & Merrell, 2023).

Kemudahan akses ini juga terbukti meningkatkan literasi informasi, di mana mahasiswa menjadi lebih selektif dan kritis dalam menyaring sumber data digital (Santos dkk., 2021).

2. Mendorong Fleksibilitas dalam Belajar

Teknologi informasi memungkinkan mahasiswa belajar setiap waktu dan di berbagai tempat melalui platform pembelajaran online. Pola belajar tidak lagi harus bergantung pada kehadiran di ruang kelas atau mengikuti jam perkuliahan secara konvensional. Fleksibilitas ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengatur ritme belajar secara personal tanpa terikat oleh batasan geografis kampus (Pratiwi & Utami, 2022). Pembelajaran berbasis *asynchronous* yang adaptif ini dinilai sangat efektif dalam membantu mahasiswa menyeimbangkan tanggung jawab akademis dengan kegiatan organisasi atau magang (Nugroho, 2023). Hilangnya sekat ruang kelas konvensional ini pada akhirnya mampu mengoptimalkan penyerapan materi kuliah karena mahasiswa dapat mengulang materi pada waktu produktif mereka sendiri (Hidayat & Santoso, 2021).

3. Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi

Berbagai aplikasi komunikasi dan kolaborasi digital memudahkan mahasiswa berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok, serta berinteraksi dengan dosen maupun teman secara real-time maupun asinkron. Fenomena ini sejalan dengan temuan Handayani dan Nurhayati (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media komunikasi digital dalam perkuliahan mampu menumbuhkan iklim diskusi yang lebih inklusif dan demokratis antara dosen dan mahasiswa. Lebih lanjut, kolaborasi berbasis platform digital ini juga memicu keterampilan *peer-learning*, di mana mahasiswa dapat saling mengoreksi dan melengkapi tugas kelompok tanpa terkendala jarak geografis (Pratama & Wahyuni, 2023). Fleksibilitas ruang siber ini bahkan terbukti membuka peluang bagi mahasiswa yang cenderung pasif di kelas luring menjadi lebih ekspresif dan aktif dalam mengemukakan ide saat berdiskusi secara daring (Sari & Utami, 2022).

4. Meningkatkan Efisiensi dalam Pengelolaan Pembelajaran

Teknologi membantu mahasiswa mengatur jadwal, menyimpan materi, mengumpulkan tugas, dan memantau perkembangan akademik melalui berbagai aplikasi dan sistem manajemen pembelajaran. Penerapan *Learning Management System* (LMS) di lingkungan kampus terbukti secara signifikan mampu memangkas waktu birokrasi pengumpulan tugas dan mempermudah akses arsip materi kuliah kapan saja (Setiawan & Ramadhani, 2022). Di sisi lain, pemanfaatan aplikasi produktivitas ini turut membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan *self-regulated learning* (kemandirian belajar) sehingga mereka dapat memonitor progres akademik mereka secara mandiri (Lestari & Nugraha, 2023). Efisiensi ini disempurnakan oleh digitalisasi dokumen dan integrasi sistem informasi kampus yang mempermudah mahasiswa dalam merencanakan jadwal kuliah tanpa risiko bentrok kelas (Wijaya & Saputra, 2024).

5. Menimbulkan Tantangan Konsentrasi dan Ketergantungan Digital

Di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan konsentrasi akibat media sosial, permainan daring, atau informasi yang berlimpah. Hal ini dapat menurunkan efektivitas belajar jika tidak dikelola dengan baik. Fenomena ini diperkuat oleh riset Hidayat dan Kusuma (2021) yang menunjukkan bahwa perilaku *cyberloafing*—seperti mengakses media sosial saat perkuliahan berlangsung—terbukti menurunkan daya serap informasi dan konsentrasi belajar mahasiswa secara drastis. Selain gangguan fokus, ketergantungan yang tinggi pada gawai memicu terjadinya *information overload* yang membuat mahasiswa rentan mengalami kelelahan digital (*digital fatigue*) dan stres akademik (Fitriani & Rosyid, 2023). Akibatnya, akses tanpa batas ke hiburan digital di tengah jam belajar mandiri ini sering kali memicu prokrastinasi akademik yang menurunkan kualitas tugas-tugas perkuliahan yang dikumpulkan (Pratama & Wardani, 2022).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pola Belajar Mahasiswa di Era Digital. Peran tersebut meliputi Meningkatkan Akses terhadap Sumber Belajar, Mendorong Fleksibilitas dalam Belajar, Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi Meningkatkan Efisiensi dalam Pengelolaan Pembelajaran Menimbulkan Tantangan Konsentrasi dan Ketergantungan Digital. Oleh karena itu, Integrasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah mengubah lanskap pembelajaran secara fundamental, namun efektivitasnya terhadap pola belajar mahasiswa masih memerlukan tinjauan mendalam.

REFERENSI

- Andalangi, Y., Hafid, R., Maruwae, A., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2022). Pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap aktivitas belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kaidipang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2113-2130. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2113-2130.2022>
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8-15. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Darmansah, T., Rifa'i, A., Mayasari, I., Annisa, A., & Oktaviana, A. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Persuratan Organisasi Di Era Digital Di MTS Insan Cita Medan. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 68-78. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.887>
- Fitriani, S., & Rosyid, A. (2023). Kelelahan Digital (Digital Fatigue) dan Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 6(1), 44-58. <https://doi.org/10.22146/jkmi.v6i1.49210>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275-285. <https://doi.org/10.1016/j.soc.2022.05.003>
- Handayani, T., & Nurhayati, E. (2021). Transformasi Komunikasi Instruksional di Perguruan Tinggi Melalui Media Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 143-154. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i2.1422>
- Harianti, R. (2016). Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Curricula*. <http://dx.doi.org/10.22216/JCC.v2i2.983>

- Hartono, H. (2018). Mengaktualisasikan amanat agung Matius 28: 19-20 dalam konteks era digital. *Kurios*, 4(2), 157-166. <https://doi.org/10.30995/kur.v4i2.87>
- Hidayat, R., & Kusuma, W. (2021). Fenomena Cyberloafing dan Dampaknya Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa di Kelas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 175-188. <https://doi.org/10.20473/jpp.v12i2.28911>
- Hidayat, R., & Santoso, B. (2021). Evaluasi efektivitas ruang belajar virtual pada tingkat kepuasan mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(3), 201-213. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i3.14325>
- Indrayani, H. (2012). Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48-56. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i52.253>
- Johari, T., Nawawi, K., Masyitah, M., & Husna, N. (2025). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pola Belajar Siswa Madrasah: Perspektif Pendidikan Islam di Era Digital. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 9(2), 182-194. <https://doi.org/10.69552/m7s1b903>
- Johnson, L., & Merrell, K. (2023). The evolution of digital libraries in higher education: Enhancing independent research skills. *Journal of Academic Librarianship*, 49(2), 102-115. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102641>
- Lestari, W., & Nugraha, E. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Produktivitas Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teori dan Pengajaran*, 9(3), 210-221. <https://doi.org/10.17977/jptp.v9i3.16782>
- Muchlis, M. (2025). Penggunaan artificial intelligence (ai) dalam pembelajaran pendidikan agama islam: Manfaat dan tantangan. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 23(1), 100-109. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v23i1.3518>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nugroho, S. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap fleksibilitas waktu perkuliahan berbasis blended learning. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 5(2), 89-101. <https://doi.org/10.46244/jphi.v5i2.2104>
- Pratama, M. A., & Wahyuni, S. (2023). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi*, 4(1), 32-41. <https://doi.org/10.21831/jipt.v4i1.51234>
- Pratama, N. S., & Wardani, K. (2022). Pengaruh Kecanduan Media Sosial dan Game Online Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Counseling dan Bimbingan*, 7(4), 312-325. <https://doi.org/10.24036/jkb.v7i4.22104>

- Pratiwi, W., & Utami, R. D. (2022). Fleksibilitas sistem e-learning dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34–48. <https://doi.org/10.31800/jtp.v10i1.1523>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(01), 47-59. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Santos, R., Bano, M., & Zowghi, D. (2021). Open educational resources and student academic performance: A systematic mapping study. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(4), 88–104. <https://doi.org/10.14742/ajet.6429>
- Sari, R. K., & Utami, P. (2022). Dinamika Interaksi Sosial Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis Virtual. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(2), 89-102. <https://doi.org/10.24114/jps.v10i2.33411>
- Setiawan, A., & Ramadhani, F. (2022). Efisiensi Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Google Classroom dan Moodle. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 55-67. <https://doi.org/10.31800/jtip.v8i1.1298>
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63-70. <https://doi.org/10.30653/003.201841.44>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- Susmita, N. (2019). Tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4. <https://doi.org/10.29210/02353jpgi0005>
- Sutejo, B. P., Setiawan, D., & Masfuah, S. (2021). Pola Belajar Anak Usia 10-11 Tahun Pada Pembelajaran Daring. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/civis.v10i1.8164>
- Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). Pengantar teknologi informasi. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 1-113. Taufik, A. <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/18>
- Wardiana, W. (2002, July). *Perkembangan teknologi informasi di Indonesia*. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=teknologi+informasi+adalah&oq=teknologi+informasi+#d=gs_qabs&t=1780850041583&u=%23p%3DGKZ96SpDFv8J

- Wijaya, M. R., & Saputra, D. (2024). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Edukasi*, 2(1), 12-25. <https://doi.org/10.30595/jsie.v2i1.18991>
- YUNITA, Y. (2007). *GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM LIRIK LAGU ALBUM ROMANTIC RHAPSODY PADA GRUP MUSIK ADA BAND* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/10611>